

**TOKOH ANTAGONIS DALAM KISAH AL-QUR'AN**

**(KAJIAN TAFSIR TEMATIK)**



Oleh:

**MUHAMMAD HASNAN NAHAR**

**NIM: 1620510011**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Agama

**YOGYAKARTA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

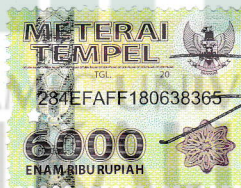
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Hasnan Nahar, S.Th.I.  
NIM : 1620510011  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Konsentrasi : Studi Al-Qur'an dan Hadis

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Muhammad Hasnan Nahar, S.Th.I.  
NIM: 1620510011

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Hasnan Nahar, S.Th.I.  
NIM : 1620510011  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Konsentrasi : Studi Al-Qur'an dan Hadis

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah **tesis** ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Muhammad Hasnan Nahar, S.Th.I.  
NIM: 1620510011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156  
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TESIS**

**Nomor: B-1934/UN.02/DU/PP/05.3/08/2018**

Tesis Berjudul : TOKOH ANTAGONIS DALAM KISAH AL-  
QUR'AN (Kajian Tafsir Tematik)

Yang disusun oleh :

Nama : Muhammad Hasnan Nahar S.Th.I  
NIM : 1620510011  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Konsentrasi : Studi Al-Qur'an dan Hadis  
Tanggal Ujian : 24 Agustus 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama

Yogyakarta, 27 Agustus 2018

Dekan



**Dr. Alim Roswanto, S.Ag, M.Ag**

NIP: 19681208 199803 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**  
**UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : TOKOH ANTAGONIS DALAM KISAH AL-QUR'AN  
(Kajian Tafsir Tematik)

Nama : Muhammad Hasnan Nahar, S.Th.I

NIM : 1620510011

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jenjang : Prodi Studi (S2) Aqidah dan Filsafat Islam

Konsentrasi : Studi Qur'an dan Hadis

telah disetujui tim penguji ujian tesis

Ketua : Prof. Dr. Muhammad, M.Ag

()

Sekretaris : Dr. Afdawaiza, S.Ag, M.Ag

()

Anggota : Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag, M.Ag

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 24 Agustus 2018

Pukul : 09.00-10.30

Hasil/ Nilai : A-/ 90      IPK: 3,67

Predikat : ~~Memuaskan~~/ Sangat Memuaskan/ ~~Dengan Pujian~~\*

\* Coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth. Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag.

Ketua Program Studi Magister(S2)  
Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **TOKOH ANTAGONIS DALAM KISAH AL-QUR'AN (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Hasnan Nahar, S.Th.I.  
NIM : 1620510011  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Program Studi (S2) Aqidah dan Filsafat Islam  
Konsentrasi : Studi al-Qur'an dan Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Pembimbing



Prof. Dr. Muhammad, M.Ag.

## ABSTRAK

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh fakta mengenai Al-Qur'ān sebagai sumber pembelajaran dari segala ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan. Pembelajaran tidak hanya berasal dari ayat-ayat hukum saja, sebab di dalam Al-Qur'ān didominasi dengan ayat-ayat kisah yang lebih efektif untuk menjadi perhatian manusia. Namun pada umumnya dalam pengambilan pembelajaran dari kisah Al-Qur'ān hanya mengacu pada tokoh protagonis saja, sedangkan pada diri tokoh antagonis hanya sebagai pelengkap narasi kisah.

Rumusan masalah dalam penulisan tesis ini adalah (1) Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang tokoh antagonis dalam kisah Al-Qur'ān? (2) Apa nilai negatif dan positif yang terdapat pada tokoh antagonis dalam kisah Al-Qur'ān? (3) Apa relevansi karakteristik tokoh antagonis yang diceritakan dalam kisah Al-Qur'ān dengan kehidupan saat ini?.

Dalam kajian ini menggunakan metode penelitian *tafsir tematik maudui* milik Al-Farmawy dengan beberapa langkah, pertama menentukan tema di dalam Al-Qur'ān yang akan dikaji, yaitu tentang tokoh antagonis dalam kisah Al-Qur'ān, kedua menghimpun ayat-ayat yang menceritakan tokoh antagonis dalam Al-Qur'ān yang tersebar di berbagai surat (*makkiyah, madaniyyah*) serta mengurutkan ayat-ayat sehingga mendapatkan gambaran kronologis dan sebab turunya ayat, ketiga menghimpun dan mengolah data dari berbagai kitab tafsir, buku sejarah dan *sirah* sehingga mampu untuk menjawab pertanyaan yang mendasari dilakukan penelitian.

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan beberapa metode diatas, akhirnya dapat disimpulkan bahwa (1) Dalam kisah Al-Qur'ān terdapat dua bentuk penokohan, yakni tokoh protagonis “Tokoh yang konsisten sebagai panutan, dengan membawa nilai, norma yang ideal bagi pembaca dan merupakan pusat dari narasi kisah”, dan tokoh antagonis “Tokoh yang konsisten hingga akhir berlawanan dengan nilai, norma yang ideal bagi pembaca dan pusat dari konflik narasi kisah” (2) Dalam Al-Qur'ān tokoh antagonis terbagi menjadi tiga jenis berdasarkan penglihatan peran dan posisi dari masing-masing tokoh, yaitu tokoh antagonis dari kalangan raja, tokoh antagonis dari kalangan birokrat, tokoh antagonis dari kalangan keluarga nabi (3) Masing-masing dari tokoh antagonis memiliki sifat dan karakter buruk (nilai negatif) dan beberapa diantaranya terdapat juga sifat dan karakter baik (nilai positif) pada dirinya (4) Menemukan kesamaan pada sifat dan karakter tokoh antagonis dalam kisah Al-Qur'ān dengan tokoh yang hidup pada masa kini.

**Kata kunci:** tafsir tematik, kisah Al-Qur'ān, tokoh antagonis.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es



ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	ḏād	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	◌	apostrof
ي	yā'	Y	ye

**B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap**

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>

تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	ditulis	<i>as-samā'</i>
الشَّمْسِ	ditulis	<i>asy-syams</i>

#### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia serta hidayah-Nya dan shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan seluruh pengikutnya.

Atas terwujudnya tesis ini, penulis ucapkan banyak terimakasih untuk:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Alim Roswanto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Aqidah dan Filsafat Islam.
5. Imam Iqbal, S.Fil.I., M.S.I., selaku Sekretaris Program Studi Magister Aqidah dan Filsafat Islam.
6. Prof. Dr. Muhammad, M.Ag, selaku Pembimbing Tesis yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan tesis ini dan selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan nasihat dalam hal perkuliahan.
7. Teman-teman Studi Quran Hadis A, teman-teman yang terdiri dari orang-orang hebat berlatar belakang Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, Nahdlatul Wathan, dan Jama'ah Tabligh. Calon pemimpin,

pengusaha, pendidik dan tentu ulama, semoga dapat bertemu pada lain kesempatan dengan cerita kesuksesan masing-masing.

8. Teman-teman DPD IMM DIY, teman-teman yang selalu mengajarkan tentang keikhlasan dalam berorganisasi, maksimal dalam berusaha serta teguh memegang prinsip dan idelisme.
9. Teman-teman Ryoshin Inkai, teman-teman yang sudah menjadi seperti saudara sendiri, selalu merasa awet muda ketika bersama mereka.
10. Heni Puji Lestari, seorang perempuan pintar, berparas cantik dan penyabar yang aku pilih untuk menjadi pendamping hidup dalam suka dan duka.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Penyusun



Muhammad Hasnan Nahar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	(i)
PERNYATAAN KEASLIAN .....	(ii)
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	(iii)
PENGESAHAN .....	(iv)
PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	(v)
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	(vi)
MOTTO .....	(vii)
PERSEMBAHAN .....	(viii)
ABSTRAK .....	(ix)
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	(x)
KATA PENGANTAR .....	(xiv)
DAFTAR ISI .....	(xvi)
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	(1)
B. Rumusah Masalah .....	(6)
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	(6)
D. Telaah Pustaka .....	(7)
E. Kerangka Teori .....	(11)
F. Metode Penelitian .....	(13)
G. Sistematika Pembahasan .....	(15)

## **BAB II: KISAH DAN PENOKOHAN DALAM AL-QUR'ĀN**

- A. Kisah Dalam Al-Qur'ān ..... (17)
- B. Penokohan Dalam Kisah Al-Qur'ān ..... (24)

## **BAB III: PENAFSIRAN AYAT-AYAT KISAH DALAM AL-QUR'ĀN TENTANG TOKOH ANTAGONIS**

- A. Tokoh Antagonis Kalangan Raja ..... (33)
  - 1. Raja Namrud ..... (33)
  - 2. Raja Fir'aun ..... (42)
  - 3. Raja Jālūt ..... (56)
- B. Tokoh Antagonis Kalangan Birokrat ..... (61)
  - 1. Qārūn..... (61)
  - 2. Hāmān..... (68)
- C. Tokoh Antagonis Kalangan Keluarga Nabi..... (71)
  - 1. Qabil..... (71)
  - 2. Imra'ah Nūh, Kan'an..... (79)
  - 3. Imra'ah Lūt..... (87)
  - 4. Abū Lahab, Ummu Jamil..... (93)

## **BAB IV: NILAI NEGATIF – POSITIF TOKOH ANTAGONIS DALAM KISAH AL-QUR'ĀN DAN RELEVANSI PADA KEHIDUPAN**

- A. Sifat Dasar Manusia..... (104)
- B. Kecenderungan Kepribadian Manusia..... (105)



C. Sifat dan Karakter Tokoh Antagonis Dalam Kisah Al-Qur’ān.....	(107)
D. Sifat dan Karakter Positif Tokoh Atagonis Dalam Kisah Al-Qur’ān.....	(122)
E. Relevansi Tokoh Antagonis Di Masa Kini.....	(133)

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	(141)
B. Saran.....	(142)

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>(143)</b>
----------------------------	--------------

<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>(152)</b>
-----------------------------	--------------



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang diciptakan paling sempurna dalam hal fisik dan akal. Beriring dengan hal itu manusia memiliki banyak sekali permasalahan yang tidak dapat diselesaikan dengan hanya menggandalkan akal pikiran, namun memerlukan petunjuk yang disampaikan oleh para Nabi melalui ajarannya. Al-Qur'ān diturunkan kepada Nabi Muhammad oleh Allah SWT melalui perantara malaikat Jibril, memuat banyak ajaran berupa perintah dan larangan untuk dijadikan pedoman bagi manusia dalam menjalankan kehidupannya di dunia.<sup>1</sup>

Pengambilan petunjuk di dalam Al-Qur'ān tidak sebatas apa yang tercantum pada ayat-ayat hukum saja, melainkan banyak pula terdapat pada ayat-ayat kisah, yang lebih banyak porsinya disebutkan di dalam Al-Qur'ān, walau bukan merupakan kitab yang khusus memuat kisah-kisah. Kisah sendiri merupakan proses pewarisan budaya berbentuk lisan dengan memuat hal pesan kebaikan dan gambaran keburukan.<sup>2</sup> Ayat-ayat kisah dirasakan lebih efektif untuk dapat menjadi perhatian bagi umat yang membacanya karena penggambaran yang berkaitan dengan peristiwa yang biasa terjadi

---

<sup>1</sup> Acep Hermawan, *Ulumul Qur'ān* (Bandung: Rosda, 2011), 4.

<sup>2</sup> Susanti Agustina, *Biblioterapi Untuk Pengasuhan* (Jakarta: Noura Publishing, 2017), 120

dikehidupan manusia sepanjang zaman.<sup>3</sup> Selain itu adanya dukungan faktor pengaruh Al-Qur'ān terhadap psikologis jiwa manusia.<sup>4</sup>

Kebenaran mutlak yang ditujukan bagi Al-Qur'ān tidak hanya berlaku sebatas pada ajaran normatif berupa perintah dan larangan, berlaku pula pada kisah yang diceritakan di dalam Al-Qur'ān yang bukan semata-mata sebuah kisah fiktif yang tidak bisa ditelusuri keberadaannya, melainkan dapat dibuktikan dengan catatan sejarah, penemuan sains dan peninggalan arkeologi dalam bentuk fisik.<sup>5</sup>

Idealnya sebuah kisah dapat diambil makna dan hikmahnya dari semua tokoh yang diceritakan di dalamnya, tidak terkecuali tokoh antagonis. Tokoh antagonis adalah tokoh yang diposisikan berlawanan dengan tokoh protagonis (utama), tidak melulu protagonis diartikan baik dan antagonis diartikan jahat. Hanya saja nyatanya dalam sebuah cerita, tokoh protagonis selalu identik dengan sifat baik, karena tujuan pembelajaran yang ingin dipenuhi. Sedangkan tokoh antagonis identik dengan sifat buruk yang berkonflik dengan tokoh utama, yang dimunculkan guna mengambil hikmah dan makna dalam kisah yang bisa dipetik oleh pembaca.<sup>6</sup>

Sama halnya dengan kisah Al-Qur'ān, tokoh protagonis diperankan oleh para Nabi dan orang-orang beriman yang dipilih oleh Allah tentu dengan sifat

---

<sup>3</sup> Mannā Khalil al-Qattān, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'ān*, terj. Mudzakir AS (Bogor: Litera AntarNusa, 2004), 435.

<sup>4</sup> M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'ān* (Bandung: Mizan, 1997), 234.

<sup>5</sup> Deliar Noer, *Al-Qur'ān, Sejarah dan Studi Masyarakat* (Jakarta: Gema Press Insani, 1995), 77.

<sup>6</sup> Geoffrey Galt Harpham, *A Glossary Of Literary Terms* (USA: Wadsworth Cengage Learning, 2009), 265.

wajib para Nabi seperti *sidiq*, *amanah*, *fathanah* dan *tabligh*. Maka penokohan dari tokoh antagonis adalah yang berlawanan dari sifat (sifat Nabi) itu semua seperti berdusta, berkhianat dan lain-lain. Dengan penokohan tersebut tentu orang tidak bisa menampik dari refleksi dirinya untuk mengambil pembelajaran dari tokoh protagonis dengan maksud agar sifat baik yang disampaikan dapat tertular dalam kehidupan sehari-harinya dan serta dapat menghindari dari sifat-sifat yang dimiliki oleh tokoh antagonis.

Dalam penokohan antagonis, terdapat nilai positif yang tergambar dari karakteristik masing-masing, dengan cara melihat dari sisi yang berbeda untuk mendapatkan lebih banyak hikmah atas penokohan antagonis dalam kisah Al-Qur'ān, walau kemudian tidak menyangsikan penafsiran yang telah dilakukan oleh para Ulama terkait penggambaran tokoh antagonis sebelumnya. Untuk menemukan nilai positif dari tokoh antagonis yang tidak tercantum di dalam Al-Qur'ān dapat ditelusuri melalui informasi *ekstrinsik* pada teks, dengan landasan tidak ada teks yang bisa dipahami secara tepat tanpa mempertimbangkan konteks di mana perkataan dibuat dan ditujukan.<sup>7</sup>

Menentukan karakter pada tokoh dapat menggunakan dua cara, pertama metode langsung (*telling*)<sup>8</sup> yakni memaparkan karakter tokoh dari eksposisi dan komentar langsung dari pengarang. Kedua adalah metode tidak langsung

---

<sup>7</sup> Furqonil Aziz, Abdul Hasim, *Menganalisa Fiksi Sebuah Pengantar* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 95.

<sup>8</sup> Metode *telling* diketahui melalui penggunaan Nama Tokoh, Penampilan Tokoh dan Tuturan Pengarang. Sedangkan metode *showing* diketahui melalui Dialog, Lokasi dan Situasi Percakapan, Kualitas Mental Para Tokoh, serta Tekanan dan Kosa Kata.

(*showing*) yakni mengetahui karakter tokoh melalui dialog para tokoh satu sama lain.<sup>9</sup>

Hasil pembacaan karakter tokoh dalam kisah Al-Qur'ān menunjukkan adanya dua metode tersebut, tertera di dalam surat *Luqmān* ayat 12:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqmān berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”. (Q.S Luqmān: 12)

Karakteristik Luqmān diceritakan oleh Allah SWT sebagai orang tua yang begitu peduli terhadap pendidikan keagamaan dengan mengingatkan anak-anaknya tentang ajaran tauhid, yang merupakan bentuk dari metode langsung ketika Allah SWT sebagai pengarang menceritakan sendiri mengenai Luqmān sebagai tokoh.

Sedangkan metode tidak langsung tertera di dalam surat *Asy-Syu'ara* ayat 23-27:

قَالَ فِرْعَوْنُ وَمَا رَبُّ الْعَالَمِينَ- قَالَ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنَّ كُنُتُمْ مُوقِنِينَ-  
قَالَ لِمَنْ حَوْلَهُ أَلَا تَسْتَمِعُونَ- قَالَ رَبُّكُمْ وَرَبُّ آبَائِكُمُ الْأُولِينَ- قَالَ إِنَّ رَسُولَكُمْ الَّذِي أُرْسِلَ  
إِلَيْكُمْ لَمَجْنُونٌ

Artinya: *Fir'aun* bertanya: “Siapa Tuhan semesta alam itu?”, *Mūsā* menjawab: “Tuhan Pencipta langit dan bumi dan apa-apa yang di antara keduanya (Itulah Tuhanmu), jika kamu sekalian (orang-orang) mempercayainya”, Berkata *Fir'aun* kepada orang-orang sekelilingnya: “Apakah kamu tidak mendengarkan?”, *Mūsā* berkata (pula): “Tuhan kamu dan Tuhan nenek-nenek moyang kamu yang dahulu”, *Fir'aun* berkata: “Sesungguhnya Rasulmu

<sup>9</sup> Albertine Minderop, *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi* (Jakarta: Pustaka Obor, 2011), 6.

*yang diutus kepada kamu sekalian benar-benar orang gila.” (Q.S Asy-Syu’ara: 23-27)*

Dialog merupakan cara yang terbaik untuk mengungkap karakteristik seorang tokoh tanpa penjelasan dari pengarang, pada ayat 23-27 surat *Asy-Syu’ara* menjelaskan karakteristik dari tokoh Fir’aun, sebagai pembaca mendapati karakteristik Fir’aun yang tempramen dan sombong yang tidak menerima ajakan Mūsā untuk menyembah Tuhan yang Maha Esa, ditunjukkan dengan kalimat “*apakah kamu tidak mendengarkan*” dan “*sesungguhnya Rasulmu yang diutus kepada kamu sekalian benar-benar orang gila.*” Sebab marahnya Fir’aun adalah ajakan Mūsā yang secara langsung bermakna menentang klaim Fir’aun sebagai Tuhan orang-orang Mesir. Dapat memahami dialog tersebut tidak hanya memperhatikan isi dialog, tetapi juga memahami substansi pembicaraan.

Penelitian lebih lanjut mengenai karakteristik tokoh antagonis, penulis mengklasifikasikan menjadi tiga macam, yakni tokoh antagonis dari kalangan raja, tokoh antagonis dari kalangan birokrat dan tokoh antagonis dari kalangan keluarga para nabi. Pembagian berdasarkan penglihatan peran dan posisi dari masing-masing tokoh. Kalangan raja terdapat, Raja Namrud, Raja Fir’aun, Raja Jālūt. Kalangan birokrat terdapat, Qārūn dan Hāmān, Abū Lahab dan Ummu Jamil. Kalangan keluarga nabi terdapat, Qabil, Imra’ah Nuh dan Kan’an, Imra’ah Luth.

## **B. Rumusan Masalah**

Berbagai penyajian dan analisis data yang terdapat dalam penelitian ini diarahkan untuk dapat menjawab pertanyaan berikut.

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang tokoh antagonis dalam kisah Al-Qur'ān?
2. Apa nilai negatif dan positif yang terdapat pada tokoh antagonis dalam kisah Al-Qur'ān?
3. Apa relevansi karakteristik tokoh antagonis yang diceritakan dalam kisah Al-Qur'ān dengan kehidupan saat ini?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berangkat dari tiga poin rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penafsiran ayat-ayat tentang tokoh antagonis dalam kisah Al-Qur'ān.
2. Mengetahui nilai negatif dan positif yang terdapat pada tokoh antagonis dalam kisah Al-Qur'ān.
3. Mengetahui relevansi karakteristik tokoh antagonis yang diceritakan dalam kisah Al-Qur'ān dengan kehidupan saat ini.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap khazanah intelektual Islam di bidang keilmuan tafsir Al-Qur'ān dan hadis. Secara khusus penelitian ini diharapkan

memberikan deskripsi mengenai karakteristik tokoh antagonis dalam kisah Al-Qur'ān.

#### **D. Telaah Pustaka**

Kajian yang membahas tentang tokoh dalam kisah Al-Qur'ān sudah beberapa kali dilakukan. Beberapa tulisan yang berkaitan dengan masalah tokoh dalam kisah Al-Qur'ān antara lain sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zaki Ali dengan judul “Disaster Management Dalam Kisah Al-Qur'ān” memfokuskan kepada kajian kisah bencana pada umat terdahulu. Kejadian bencana pada kisah Al-Qur'ān banyak disikapi kini hanya dengan memunculkan wacana keagamaan dari sisi teologis, selayaknya tidaklah demikian, melainkan adanya usaha pengambilan nilai-nilai yang kemudian diwujudkan menjadi sebuah konsep. Melalui kisah dalam Al-Qur'ān, yakni kisah Nabi Nūh, Nabi Lūṭ, Nabi Yūsuf dan beberapa lainnya mengajarkan bagaimana perlunya *management disaster*, yang mencakup atas pra bencana, saat bencana dan pasca bencana. Aplikasinya adalah ketika di dalam kisah Nabi Lūṭ dimana seorang Nabi mampu memberikan mitigasi kepada kaumnya untuk mengungsi sebelum terjadinya bencana, kisah Nabi Nūh yang melakukan kesiap-siagaan dengan membuat sebuah bahtera yang mampu menyelamatkan umatnya dan Nabi Yūsuf dengan manajemennya



mampu mengatasi musim tanpa panen dengan melakukan manajemen logistik yang baik.<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Robitoh Widi Astuti dengan judul “Komunikasi Orang Tua dan Anak Perspektif Kisah Dalam Al-Qur’ān” ini berusaha mengeksplorasi ragam komunikasi yang terjadi antara orang tua dan anak. Meliputi pola, aneka, serta gaya bahasa yang dijalin dan digunakan dalam kisah Al-Qur’ān. Dengan menjadikan kisah para Nabi serta orang beriman dengan anak-anak mereka sebagai objek penelitian yakni, antara Nabi Nūh dan Kan’an, antara Nabi Ibrāhīm, Nabi Ismail dan Azar, antara Nabi Yaqūb dan Nabi Yūsuf, antara Nabi Mūsā dan Ibunya, antara Syaikh Madyan dan putrinya serta antara Luqmān dan putranya. Kemudian menghasilkan pola Model Stimulus-Respons (S-R), Model ABX dan Model Interaksional. Komunikasi yang terjadi bisa dipetakan menjadi komunikasi langsung maupun tidak langsung. Komunikasi langsung bisa berupa komunikasi verbal, nonverbal, maupun interpersonal. Sedangkan komunikasi tidak langsung terjadi ketika komunikator dan komunikan dihubungkan oleh pihak ke tiga. Adapun gaya bahasa komunikasi yang dipakai setidaknya ada dua kalimat interogatif (pertanyaan) dan kalimat imperatif (perintah dan larangan).<sup>11</sup>

Di atas adalah terkait dengan penelitian dan karya yang menjadikan kisah-kisah dalam Al-Qur’ān, terkhusus kepada sosok para Nabi dengan segala

---

<sup>10</sup> Ahmad Zaki Ali, Tesis “Disaster Management Dalam Kisah Al-Qur’ān ” (Yogyakarta: UIN SUKA, 2012)

<sup>11</sup> Robitoh Widi Astuti, Tesis “Komunikasi Orang Tua dan Anak Perspektif Kisah Dalam Al-Qur’ān ” (Yogyakarta: UIN SUKA, 2011)

perbuatan dan keputusan mereka atas umatnya untuk dijadikan sebagai jalan keluar dari masalah yang terdapat di era sekarang sebagai objek penelitian. Sedangkan objek tokoh antagonis yang diangkat penulis tidak terdapat di dalamnya. Dalam penelitian dan karya lainnya yang menjadikan tokoh antagonis sebagai objek kajiannya, terdapat beberapa ditemukan yakni pada:

Pada karya Abdurrahman Umairah dengan judul asli *Rijalun wa Nisa'un Anzalallahu fihim Qur'āna* yang kemudian diterjemahkan Syihabuddin dengan judul *Tokoh yang Diabadikan Al-Qur'an*, menampilkan tokoh sahabat dan juga para penentang risalah Islam serta peristiwa yang melatarbelakangi turunnya beberapa ayat Al-Qur'an, disertai keterhubungan peristiwa dalam Al-Qur'an dengan peristiwa yang terjadi pada zaman modern.<sup>12</sup>

Pada karya Taha Abdur Ra'uf dengan judul asli *Qīṣaṣu az-Ẓālimīn wa Aqibatu al-Mujrimin* yang kemudian diterjemahkan dengan judul *Qabil dan Habil Kisah Orang-Orang Zhalim*. Dijelaskan di dalamnya bagaimana runtutan sejarah munculnya perseteruan antara dua saudara Qabil dan Habil. Bermula saat akan ditegakkan syariat Adam untuk menikahkan anak-anaknya dengan cara menikahkan anak-anak kembar mereka dengan bersilang. Namun Qabil menolak untuk menikahi saudara kembar dari Habil, maka Adam memberi isyarat untuk mempersembahkan korban kepada Allah, dan korban milik Habil yang kemudian diterima oleh Allah dengan turunnya api dari langit dan menyambarnya. Metode yang digunakan dalam karya ini merupakan kajian

---

<sup>12</sup> Abdurrahman Umairah, *Tokoh yang Diabadikan Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002)

sejarah dilengkapi dengan pencantuman ayat-ayat dan hadis yang berkaitan dengan kisah Qabil.<sup>13</sup>

Pada karya Afareez Abd Razak dengan judul *Misteri Fir'aun Musuh Para Nabi*, menjelaskan tokoh Fir'aun dari sudut pandang sosio-sejarah dan kisah Al-Qur'an. Di dalamnya dilakukan klasifikasi mengenai Fir'aun yang merupakan sebuah gelar pada peradaban Mesir Kuno, pertama, tidak semua Fir'aun adalah jahat, melainkan ada Fir'aun yang juga baik (Raja Mesir pada masa Yūsuf), kedua, terdapat Fir'aun dari kalangan perempuan (Fir'aun Cleopatra), ketiga, Fir'aun yang berhadapan dengan Mūsā dan kemudian tenggelam di laut merah merupakan Fir'aun terkejam (Fir'aun Ramses II). Didalamnya juga terdapat banyak lampiran gambar-gambar peninggalan peradaban Mesir berupa *sarchopagus*, *cartouche*, ukiran, dan benda-benda bersejarah lainnya.<sup>14</sup>

Setelah memaparkan beberapa karya terkait kajian tokoh dalam kisah Al-Qur'an, serta kajian tokoh antagonis menunjukkan belum ada karya yang sama membahas dengan analisis penelitian ini yaitu *tafsir adābi* dan *ethic* dalam cabang *aksiologi* atas tokoh antagonis. Namun dari karya-karya tersebut diambil data-data yang diperlukan untuk kemudian dipaparkan dalam penelitian ini.

---

<sup>13</sup> Ṭaha Abdur Ra'uf, *Qabil dan Habil Kisah Orang-Orang Zhalim* (Yogyakarta: Mitra Pustaka: 2004)

<sup>14</sup> Afareez Abd Razak, *Misteri Fir'aun Musuh Para Nabi* (Jakarta: ZAYTUNA, 2012)

## E. Kerangka Teori

### 1. Kajian Tematik

Dalam menganalisa permasalahan pada tema penelitian ini menggunakan kajian tafsir tematik, yakni tafsir tematik *mauḍui* al-Farmawy, dengan langkah-langkah kerja sebagai berikut:

- a. Memilih atau menetapkan masalah yang akan dikaji secara *mauḍui* dalam Al-Qur'ān.
- b. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan. Mencari ayat melalui penelusuran kata kunci dan sinonim-antonim, serta kata-kata yang ada kaitannya dengan tema. Kata kunci digunakan untuk menghimpun seluruh ayat yang ada kaitannya dengan tema, menghasilkan dua makna, pertama makna etimologis melalui penggunaan kosa kata yang sudah terhimpun di dalam Al-Qur'ān sendiri, hadis, bahasa Arab secara umum. Makna terminologis dari tema yang diinginkan.<sup>15</sup>
- c. Menyusun ayat-ayat secara berurutan menurut kronologi masa turunnya ayat disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat (*azbābun nuzūl*). Disertai pula dengan penjelasan pendukung mengenai geografi dan kehidupan sosial bangsa Arab, peninjauan itu untuk melihat hubungan Al-Qur'ān sebagai sebuah karya sastra

---

<sup>15</sup> Akmaludin Noor & Fuad Mukhlis, *Al-Qur'ān Tematis: Kisah-Kisah Dalam Al-Qur'ān 1* (SIMAQ: Jakarta, 2010), iii.

menjadi cerminan dari keadaan masyarakat pada waktu itu dan merepresentasikannya.<sup>16</sup>

- d. Mengetahui korelasi (*munāsabah*) ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing suratnya.
- e. Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna dan utuh (*outline*).
- f. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis bila dipandang perlu sehingga menjadi semakin sempurna dan jelas.
- g. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengompromikan antara pengertian yang *amm* dan *khash*, antara yang *muṭlaq* dan *muqayyad*, mensinkronkan ayat-ayat yang lahirnya tampak kontradiktif, menjelaskan ayat-ayat *nasikh* dan *mansukh*, sehingga semua ayat tersebut bertemu pada satu kejelasan tanpa perbedaan dan kontradiksi.<sup>17</sup>

Objek atau tema yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini adalah tokoh antagonis dalam kisah Al-Qur'ān. Berdasarkan *qasas* Al-Qur'ān, terdapat beberapa unsur pokok yang harus ada di dalamnya yakni narasi atau rangkaian cerita, tokoh yang menjadi pemeran dalam kisah tersebut dan pelajaran atau nilai dibalik kisah yang disajikan. Dalam

---

<sup>16</sup> Heru Kurniawan, *Teori, Metode dan Aplikasi Sosiologi Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 11.

<sup>17</sup> Abd al-Hayy al-Farmawy, *Metode Tafsir Maudūi Suatu Pengantar*, terj. Suryan A. Jamrah (Jakarta: Rajawali Press, 1996), 45.

Kamus Besar Bahasa Indonesia kata tokoh bermakna rupa, wujud, keadaan, macam dan jenis.<sup>18</sup> Berarti seseorang yang terkemuka dalam bidangnya atau mempunyai peranan dalam aspek kehidupan suatu masyarakat.<sup>19</sup> Tokoh dalam suatu kisah dapat dibedakan dalam beberapa jenis berdasarkan sudut pandang tinjauan. Ditinjau dari peranan dalam cerita, dibedakan menjadi dua, yaitu tokoh sentral (tokoh utama) dan tokoh pariferal (tokoh tambahan).<sup>20</sup> Dilihat dari watak yang dimiliki dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu protagonis (baik), antagonis (buruk) dan tritagonis (penengah).<sup>21</sup> Dalam penelitian ini penulis membatasi pada kajian seputar tokoh pariferal, kemudian membatasi dalam watak antagonis.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian *library research* karena menggunakan sumber data pustaka sebagai acuan dan referensi. Lebih spesifik lagi dalam sudut pandang kajian tafsir merupakan ragam dari tafsir tematik. Dikatakan demikian karena, pertama penelitian ini menentukan sebuah tema dalam Al-Qur'an yang akan dikaji secara

<sup>18</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 1720.

<sup>19</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada Press), 165.

<sup>20</sup> Suminto A. Sayuti, *Berkenalan Dengan Prosa Fiksi* (Yogyakarta: Gama Pedia, 2000), 74.

<sup>21</sup> Andri Wicaksono, *Pengkajian Prosa Fiksi* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2014), 226.

tematik, yakni tokoh antagonis yang disebutkan dalam cerita-cerita Al-Qur'ān. Sehingga fokus pembahasan untuk membahas masalah tersebut, sehingga tidak ada pembahasan mengenai hal-hal lain. Kedua adalah bahwa penelitian ini diawali dengan pengumpulan dan penghimpunan ayat-ayat yang menceritakan tokoh antagonis dalam Al-Qur'ān yang tersebar di berbagai surat, baik surat *Makkiyah* ataupun *Madaniyyah*.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari bahan pustaka seperti Al-Qur'ān, berbagai tafsir, kitab-kitab hadis, buku biografi, referensi sejarah dan buku-buku lain. Al-Qur'ān dan berbagai tafsir seperti *Tafsir Al-Misbah* karya Quraish Shihab (penerbit Lentera Hati), *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka (penerbit Pustaka Panjimas), *Tafsir At-Ṭabari* karya Ibn Jarir Al-Ṭabari (penerbit Pustaka Azzam), *Fi Zilal Al-Qur'ān* karya Sayyid Qutb (penerbit Gema Insani Press). Berdasarkan kemudahan akses bahasa serta seimbang data riwayat dan kontekstualisasi menjadi sumber data primer. Sedangkan buku-buku sejarah, kitab suci non-muslim, kisah para nabi, kumpulan biografi dan buku-buku ensiklopedia menjadi sumber data sekunder seperti *Kisah Para Nabi* karya Ibnu Kaṣīr, *Kisah Para Rasul* karya Yunahar Ilyas. Dikatakan sebagai sumber data primer ditentukan oleh keterkaitan yang kuat dengan tema besar penelitian, sedangkan sumber data sekunder yang keterkaitannya tidak terlalu kuat namun dalam proses penelitian dipertimbangkan untuk mencari kemungkinan tentang objek kajian yang lain.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Disebabkan semua sumber data adalah sumber pustaka, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai data dari sumber yang relevan. Kemudian dilakukan seleksi yang merupakan proses penting sebab untuk memisahkan data yang diperlukan dan tidak diperlukan, terutama pada informasi seputar tokoh antagonis dalam Al-Qur'ān, terlepas dari itu semua maka tidak dimasukkan karena bukan merupakan objek kajian penelitian.

### 4. Analisis Data

Setelah data berupa ayat-ayat yang menceritakan tokoh antagonis dalam, paparan dalam perbagai tafsir, serta data-data sejarah dari berbagai referensi *sirah*, data-data tersebut kemudian diolah dengan teknik *deskriptif analitis* yang diaplikasikan dalam dua cara, pertama memberikan gambaran singkat mengenai ayat-ayat maupun tokoh antagonis yang diceritakan dalam Al-Qur'ān, kedua menganalisis data tersebut untuk bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mendasari dilakukan penelitian.<sup>22</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Adapun pembahasan dalam penelitian ini disusun dalam beberapa bab, yakni sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 3.



Bab pertama berisikan pendahuluan. Dalam pendahuluan ini penulis akan memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi dua sub bab, yakni diskursus umum mengenai kisah dalam Al-Qur'ān dan tokoh antagonis dalam kisah Al-Qur'ān. Sub bab pertama, pemaparan mengenai kisah dalam Al-Qur'ān, sub bab kedua mengenai penokohan antagonis dalam kisah-kisah Al-Qur'ān, yang penulis membaginya dalam beberapa tipe: 1) tokoh antagonis kalangan raja, 2) tokoh antagonis kalangan birokrat, 3) tokoh antagonis kalangan keluarga Nabi.

Bab ketiga mencantumkan ayat-ayat yang menceritakan tentang tokoh antagonis dalam kisah Al-Qur'ān, dengan pembahasan analisis bahasa berupa penjelasan *mufrodat* dari ayat-ayat, jenis *makkiyah* atau *madaniyyah* (kritik internal) dan penafsiran oleh mufassir terhadap ayat-ayat, dan *asbābun nuzūl* baik makro ataupun mikro (kritik eksternal).

Bab keempat adalah memaparkan berbagai nilai negatif dan positif yang didapatkan dari tokoh antagonis dalam kisah Al-Qur'ān dan relevansi pada kehidupan saat ini.

Bab kelima berisikan kesimpulan dari penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah serta saran yang berhubungan dengan acuan-acuan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Ada beberapa kesimpulan dalam penelitian tesis ini, adapun beberapa kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

Dalam kisah Al-Qur'ān terdapat dua bentuk penokohan, yakni tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Tokoh protagonis adalah “Tokoh yang konsisten sebagai panutan, dengan membawa nilai, norma yang ideal bagi pembaca dan merupakan pusat dari narasi kisah”, di dalam Al-Qur'ān yang merupakan tokoh protagonis adalah para nabi dan rasul, serta orang-orang yang beriman. Dan tokoh antagonis adalah “Tokoh yang konsisten hingga akhir berlawanan dengan nilai, norma yang ideal bagi pembaca dan pusat dari konflik narasi kisah”, di dalam Al-Qur'ān tokoh antagonis terbagi menjadi tiga jenis berdasarkan penglihatan peran dan posisi dari masing-masing tokoh, yaitu pertama tokoh antagonis dari kalangan raja, kedua tokoh antagonis dari kalangan birokrat, ketiga tokoh antagonis dari kalangan keluarga nabi.

Tokoh antagonis dari kalangan raja diantaranya Raja Namrud, Raja Fir'aun, Raja Jālūt. Dari kalangan birokrat diantaranya Qārūn dan Hāmān. Sedangkan dari kalangan keluarga nabi diantaranya Qabil, Imra'ah Nuh dan Kan'an, Imra'ah Luth, Abū Lahab dan Ummu Jamil. Masing-masing dari tokoh antagonis memiliki sifat dan karakter buruk (nilai negatif) dan beberapa diantaranya terdapat juga sifat dan karakter baik (nilai positif) pada dirinya.

Tokoh antagonis yang diceritakan di dalam kisah Al-Qur'ān memang terpisah jarak dan waktu dengan kehidupan manusia sekarang, namun hal itu tidak menjadikan sifat dan karakter pada tokoh antagonis tersebut hilang. Sebab pada zaman kini beberapa tokoh di dunia mencerminkan sifat dan karakter yang sama dengan yang dimiliki oleh tokoh antagonis dalam kisah Al-Qur'ān. Diantaranya adalah Soeharto, Aung San Suu Kyi dan keluarga kerajaan Saudi.

## **B. Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis masih sangat sulit menemukan sumber yang menceritakan secara rinci sosok Imra'ah Nūh, Kan'an dan Imra'ah Lūt, bahkan mengenai kejelasan nama. Dengan pertimbangan tersebut penulis tidak dapat menjelaskan lebih jauh sifat dan karakter dari Imra'ah Nūh, Kan'an dan Imra'ah Lūt, termasuk belum bisa menemukan sifat dan karakter positif dari ketiganya.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki, dengan ini penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat tema yang sama berkaitan dengan *Tokoh Antagonis Dalam Kisah Al-Qur'ān* baik dari latar belakang Ilmu Al-Qur'ān dan Ilmu Hadis bahkan para pegiat ilmu Sejarah untuk dapat meneliti tema ini lebih lanjut, dengan alat analisis masing-masing bidang sehingga ilmu agama dapat bersanding dengan ilmu pengetahuan untuk mendapatkan manfaat bagi kedua belah pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. *Rahasia Juz Amma*, terj. Muhammad Bagir. Bandung: Mizan, 2007.
- Abdul Baqiy, Muhammad Fuad. *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Al-Faz Al-Qur'an Al-Karim*. Beirut: Darul Fikr, 1987.
- Abdul Halim, Adil Musthafa. *Kisah Bapak dan Anak Dalam Al-Qur'an*, terj. Abdul Hayyi Al-Kattani. Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Adi, Ida Rochani. *Fiksi Populer: Teori & Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Ahmad, Imam. *Musnad Ahmad*. Riyad: Darussalam, 1999.
- Ahmad, Mohd Nakhaie. *Masyarakat Islam Hadari*. Kuala Lumpur: Yayasan Dakwah Islamiah Malaysia, 2004.
- Al-Alam, Jalal. *Aksi Teror Dalam Islam*. Jakarta: Fikahati Aneska, 1992.
- Anshori, Anhar. *Kuliah Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: UAD Press, 2018.
- Anshori, H. *Ulumul Qur'an: Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*. Jakarta: Rajagrafindo Pers, 2014.
- Agustina, Susanti. *Biblioterapi Untuk Pengasuhan*. Jakarta: Noura Publishing, 2017.
- Aizid, Rizem. *Ibrāhīm Nabi Kekasih Allah*. Yogyakarta: Saufa, 2015.
- Amstrong, Karen. *Sejarah Tuhan*, terj. Zaimul Am. Bandung: Mizan, 2011.
- Arifin, Bey. *Rangkaian Cerita Dalam Al-Qur'an*. Bandung: Almaarif, 1995.
- Ashadi, *Peradaban dan Arsitektur: Dunia Kuno Sumeria-Mesir-India* (Jakarta: Arsitektur UMJ Press, 2016).
- Audah, Ali. *Konkordansi Qur'an*. Jakarta: Pustaka Litera AntarNusa, 1991.
- Bahjat, Ahmad. *Nabi-Nabi Allah*, terj. Muhtadi Kadi. Jakarta: Qisthi Press, 2012.
- Al-Bajawi, Ali Muhammad. *Untaian Kisah Dalam Al-Qur'an*, terj. Abdul Hamid. Jakarta: Darul Haq, 2007.
- Bauer, Susan Wise. *Sejarah Dunia Kuno*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011.

- Bucaille, Murice. *Fir'aun Dalam Bibel dan Al-Qur'an*, terj. Muslikh Madiyant. Bandung: Mizan, 1995.
- Bukhari, Imam. *Şahih Bukhari*. Riyad: Darussalam, 1999.
- Busse, Heribert. *Encyclopaedia of The Qur'an Vol Three J-O*. Leiden: Brill, 2003.
- Boisard, Marcel A. *Humanisme Dalam Islam*, terj. M. Rasjidi. Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Dahlan, Abd Rahman. *Kaidah-Kaidah Penafsiran Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1997.
- Dijk, C. Van. *Darul Islam Sebuah Pemberontakan*. Jakarta: Grafiti, 1993.
- Al-Farmawy, Abd al-Hayy. *Metode Tafsir Maudui Suatu Pengantar*, terj. Suryan A. Jamrah. Jakarta: Rajawali Press, 1996.
- Al-Farran, Ahmad Musthafa. *Tafsir Imam Syafi'i*, terj. Fedrian Hasmand. Jakarta: Almahira, 2008.
- Feist, Jess, Gregory J. Feist, *Teori Kepribadian: Buku 1*, terj. Handriatno (Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- Hanbal, Ahmad bin. *Musnad Ahmad*. Riyad: Darussalam, 1999.
- Haekal, Muhammad Husain. *Sejarah Hidup Muhammad*, terj. Hayat Muhammad. Jakarta: Litera AntarNusa, 2003.
- HAMKA, *Tafsir Al-Azhar Juz XX*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1999.
- Hamid, Ahmad Humam. *Aceh Merdeka Dalam Perdebatan: Aceh, Kasih Tak Berbalas*. Jakarta: Cita Putra Bangsa, 1999.
- Haramain, Abu Yahya F. *Kisah Cinta Adam & Hawa*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2012.
- Haris, Abd. *Etika Hamka: Konstruksi Etik Berbasis Rasional-Religijs*. Yogyakarta: LKiS, 2012.
- Hasim, Abdul & Furqonil Aziz. *Menganalisa Fiksi Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Hasim, Moh E. *Tafsir Al-Qur'an Juz 2: Ayat Suci Dalam Renungan*. Bandung: Pustaka, 1999.
- Hasyim, Aris Gunawan. *Memahami Al-Qur'an Secara Tematik*. Siduarjo: Nur Al-Qur'an, 2010.

- Harpham, Geoffrey Galt. *A Glossary Of Literary Terms*. USA: Wadsworth Cengage Learning, 2009.
- Hermawan, Acep. *Ulumul Qur'an*. Bandung: Rosda, 2011.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengembangan dan Pengamalan Islam, 2006.
- \_\_\_\_\_. *Kuliah Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: ITQAN, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Kisah Para Rasul: Tafsir Al-Qur'an Tematis 2*. Yogyakarta: ITQAN, 2016.
- Irsad, Abd Adzim. *Makkah: Keajaiban dan Keagungan Kota Suci*. Yogyakarta: A+Plus Books, 2009.
- Isawi, Muhammad Ahmad. *Tafsir Ibnu Mas'ud*, terj. Ali Murtadho Syahudi. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Jamaluddin, Syakir. *Etika Bercinta Ala Nabi*. Yogyakarta: LPPI UMY, 2009.
- Al-Jauziyah, Ibn Al-Qayyim. *Kemuliaan Sabar dan Keagungan Syukur*, terj. M. Alaika Salamulloh. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2005.
- Kašir, Ibnu. *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Kašir Jilid VI*, terj. Salim dan Said Bahreisy. Surabaya: PT Bina Ilmu, 1990.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir Juz Amma*, terj. Farizal Tirmizi. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- \_\_\_\_\_. *Kisah Para Nabi*, terj. M. Abdul Ghoftar. Jakarta: Pustaka Azzam, 2011.
- Kauma, Fuad. *Murtad Tanpa Sadar*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1997.
- \_\_\_\_\_. *35 Karakter Munafik*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1999.
- Al-Kitab*. Jakarta: Lembaga Al-Kitab Indonesia, 2002.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid I*. Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- \_\_\_\_\_. *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid VI*. Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Kurniawan, Heru. *Teori, Metode dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Al-Khalidy, Shalah. *Kisah-Kisah Al-Qur'an: Pelajaran Dari Orang-Orang Dahulu*, terj. Setiawan Budi Utomo. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.

- Khalafullah, Muhammad A. *Al-Qur'ān Bukan Kitab Sejarah*, terj. Zuhairi Misrawi. Jakarta: PARAMADINA, 2002.
- Lings, Martin. *Muhammad: Kisah Hidup Nabi Berdasarkan Sumber Klasik*, terj. Qamaruddin SF. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2007.
- Levy, Reuben. *Susunan Masyarakat Islam Jilid II*, terj. H. A. Ludjito. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1989.
- M.A, A. Hanafi, *Segi-Segi Kesustraan Pada Kisah-Kisah Al-Qur'ān* Jakarta:Pustaka Al-Husna, 1984
- Mahmud, Muṣṭafa. *Mengenal Allah*, terj. Abu Bakar Basymeleh. Surabaya: Media Idaman, 1987.
- Al-Marāgī, Ahmad Muṣṭafa. *Tafsir Al-Marāgī Juz 1*, terj. Anshori Umar Sitanggal. Semarang: Toha Putra, 1992.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Minderop, Albertine. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Pustaka Obor, 2011.
- Misrawi, Zuhairi. *Mekkah: Kota Suci, Kekuasaan dan Teladan Ibrāhīm*. Jakarta: Kompas, 2009.
- Al-Mubarakfuri, Shafiyurrahman. *Ar-Rahiq Al-Makhtum: Sirah Nabawiyah*, terj. Faris Khairul Anam. Jakarta: Qisthi Press, 2017.
- Muhammad, Abū Abdullah. *Dosa-Dosa Besar*, terj. Mu'amal Hamidy. Surabaya: Bina Ilmu, 1990.
- Muhammad bin Jarir Ath-Ṭabari, Abu Ja'far. *Tafsir Ath-Ṭabari Jilid 4*, terj. Ahsan Askan. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir Aṭ-Ṭabari Jilid 8*, terj. Akhmad Affandi. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Mujtaba, Saifuddin. *73 Golongan Sesat dan Selamat*. Pustaka Progresif: Surabaya, 1992.
- Mukhlis, Fuad & Akmaludin Noor. *Al-Qur'ān Tematis:Kisah-Kisah Dalam Al-Qur'ān 1*. SIMAQ: Jakarta, 2010.
- Munawir, Fajrul. *Al-Qur'ān*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.

- Murdodiningrat, K.R.M.T.H. *Kisah Teladan 25 Nabi dan Rasul Dalam Al-Qur'ān*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Mesapati, dkk, Adrie. *50 Misteri Dunia Menurut Al-Qur'ān*. Bandung: Mizan Media Utama, 2014.
- Nasir, Bachtiar. *Tadabbur Al-Qur'ān Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani Press, 2013.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Noer, Deliar. *Al-Qur'ān, Sejarah dan Studi Masyarakat*. Jakarta: Gema Press Insani, 1995.
- Pujiharto, *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.
- Prasetyo, Eko. *Kisah-Kisah Pembebasan Dalam Al-Qur'ān*. Yogyakarta: Resistbook, 2012.
- Qalyubi, Syihabuddin. *Stilistika Al-Qur'ān*. Yogyakarta: LKiS, 2009.
- Qarḍawi, Yūsuf. *Fiqh Jihad*, terj. Irfan Maulana Hakim. Bandung: Mizan Media Utama, 2010.
- Al-Qattan, Manna. *Mabahist fi Ulumul Qur'an*. Beirut: Muassasah Ar-Risalah, 1976.
- \_\_\_\_\_. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, terj. Mudzakir AS. Bogor: Litera AntarNusa, 2004.
- Al-Qurṭubi, Imam. *Tafsir Al-Qurṭubi*, terj. Muhyiddin Masridha. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zilalil Qur'an*, terj. As'ad Yasin, Abdul Azis Salim Basyarahil. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Rahimsyah, M.B. *Kisah Nyata 25 Nabi & Rasul*. Tuban: AMANAH.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Tafsir Kebahagiaan*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2010.
- Ra'uf, Thaha Abdur. *Qabil dan Habil Kisah Orang-Orang Zhalim*. Yogyakarta: Mitra Pustaka: 2004.
- Ra'uf Sa'ad, Ṭaha Abdur & Sa'ad Hasan Muhammad Ali, *Qabil dan Habil*, terj. Jujuk Najibah Ardianingsih. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004.
- Razak, Afareez Abd. *Misteri Fir'aun Musuh Para Nabi*. Jakarta: ZAYTUNA, 2012.



- Rippin, Andrew. *Encyclopaedia of The Qur'an Vol One A-D*. Leiden: Brill, 2001.
- Rusyidi Az-Zain, Muhammad Basam. *Sekolah Para Nabi*, terj. Fadhilah Ulfa. Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2007.
- Rosyid, Asyhad Abdillah. "Abū Lahab : Tangan dan Kebinasaan", *At-Tsiqoh: Islamic Economy and Da'wa Journal*, vol. 1, no. 3 2016.
- Sayuti, Suminto A. *Berkenalan Dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Pedia, 2000.
- Suma, Muhammad Amin. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajagrafindo, 2013.
- Suu Kyi, Aung San. *Bebas Dari Ketakutan*, terj. Sugiarta Sri Wibowo. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1993.
- As-Suyūfī, Jalāluddīn. *Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'ān*, terj. Tim Abdul Hayyie. Jakarta: Gema Insani Press, 2008.
- Sutoyo, Anwar. *Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'ān*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Setiawan, M. Nur Kholis. *Al-Qur'ān Kitab Sastra Terbesar*. Yogyakarta: Elsaq Press, 2005.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. *Tafsir Al-Qur'ān*. Jakarta: Bulan Bintang, 1964.
- Shihab, M. Quraish. *Mukjizat Al-Qur'ān*. Bandung: Mizan, 1997.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir Al-Misbah Vol 3*. Jakarta: Lentera Hati, 2001.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir Al-Misbah Vol 10*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- \_\_\_\_\_. *Lentera Al-Qur'ān Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: Mizan, 2014.
- Syari'ati, Ali. *Ideologi Kaum Intelektual Suatu Wawasan Islam*. Bandung: Mizan, 1988.
- Taimiyyah, Ibn. *Baik dan Buruk Menurut Al-Qur'ān*, terj. Abd. Azis MR. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004.
- Tavris, Wade. *Psikologi Edisi 9 Jilid 1*, terj. Benedictine Widyasinta. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.
- Tim Penyusun Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah, *Tafsir At-Tanwir*. Yogyakarta: Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah, 2016.

- Umairah, Abdurrahman. *Tokoh yang Diabadikan Al-Qur'ān*. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Al-Usairy, Ahmad. *Sejarah Islam*, terj. Samson Rahman. Jakarta: Akbar Media, 2013.
- Al-Uṣaimin, Muhammad bin Shaleh. *Dasar-Dasar Penafsiran Al-Qur'ān*, terj. Agil Hasin Al-Munawwar. Semarang: Dina Utama, 1989.
- Waskito, AM. *Rahasia Dialog Dalam Al-Qur'ān*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2016.
- Watt, W. Montgomery. *Muhammad's Mecca*. Edinburgh: Edinburgh University Press, 1988.
- \_\_\_\_\_. *Pengantar Studi Qur'an*, terj. Taufik Adnan Amal. Jakarta: Rajawali Pers, 1991.
- Wicaksono, Andri. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2014.
- Yunus, Mahmud. *Tafsir Quran Karim*. Jakarta: Hidakarya Agung, 1982.
- Az-Zuhailī, Wahbah. *Tafsir Al-Wasith Jilid 3*. Jakarta: Gema Insani, 2013.

### **Karya Ilmiah**

- Ali, Ahmad Zaki. Tesis “Disaster Management Dalam Kisah Al-Qur'ān”. Yogyakarta: UIN SUKA, 2012.
- Astuti, Robitoh Widi. Tesis “Komunikasi Orang Tua dan Anak Perspektif Kisah Dalam Al-Qur'ān”. Yogyakarta: UIN SUKA, 2011.
- Khasinah, Siti. “Hakikat Manusia Menurut Pandangan Islam dan Barat”, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. XIII, No. 2, Februari 2013.
- Masyhud. “Kewajiban dan Hak Kepala Negara dalam Perspektif Hukum Islam”, *Jurnal Al-Manahij*, Vol. VI, No. 1, Januari 2012.
- Umar, Mustofa. “Mesopotamia dan Mesir Kuno: Awal Peradaban Dunia”, *Jurnal el-Harakah*, Vol. 11, No. 3, Tahun 2009.
- Winatapradja, Hendrick. “Tindak Pidana Pemberontakan Berdasarkan Pasal 108 KUH Pidana”, *Lex Crimen*, Vol. IV, No. 3, Mei 2015.

Yumitro, Gonda. “Respon Dunia Internasional Terhadap Tragedi Kemanusiaan Rohingya”, *Jurnal Sospol*, Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2017.

**Kamus:**

Echols, John M dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2002.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

*The Oxford Compact English Dictionary*. Oxford: Oxford University Press, 1996.

